

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

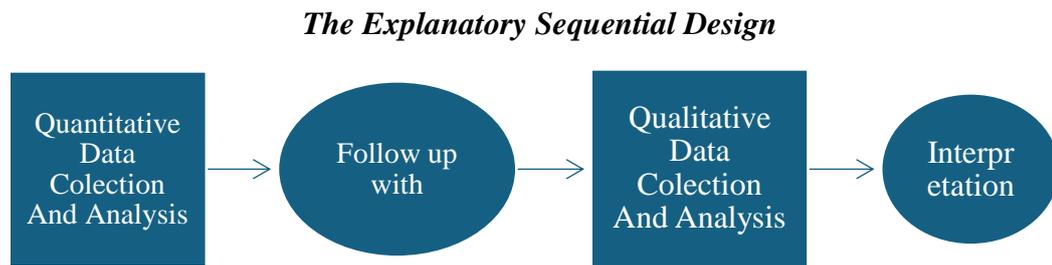
A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Mix Methode*, yang menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif (Sugiyono, 2017:16). Pemilihan teknik ini didasarkan pada atribut spesifiknya, karena pertanyaan penelitian memerlukan integrasi data kuantitatif dan kualitatif untuk membahas hasil dan proses.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan peningkatan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini dengan menggunakan media *pop-up book*, mendeskripsikan kendala dari penggunaan media pembelajaran interaktif *pop-up book* dalam peningkatan kosakata Bahasa Inggris anak serta menjelaskan pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif *pop-up book* pada peningkatan kemampuan berpikir simbolik di RA As-Salaam yang berlokasi di Pangauban, Batujajar.

B. Desain Penelitian

Adapun desain yang digunakan adalah *The Explanatory Sequential design*. Menurut Sugiyono (2017:38) desain ini digunakan karena hasil penelitian kombinasi *Explanatory Sequential* menggunakan metode kuantitatif pada tahap pertama dan metode kualitatif pada tahap kedua dengan begitu hasil penelitian akan lebih relevan.



Gambar 3.1
Skema desain penelitian *Explanatory Sequential*

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah Peserta Didik Kelompok B RA As-Salaam yang berlokasi di Jl. Raya Cibodas No.243 Desa Pangauban, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 10 anak, yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

Subjek penelitian ini dipilih karena dengan dasar karakteristik sebagai berikut:

1. Anak usia dini di lembaga yang diteliti masih terbatas mengenal kosakata Bahasa Inggris
2. Guru belum menerapkan media menarik dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris

D. Teknik Penelitian

Seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2017: 187), strategi pengumpulan data memegang peranan penting dalam penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data yang strategis, khususnya terkait dengan perkembangan anak, yang merupakan tujuan utama dari penelitian. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Seperti yang dikemukakan oleh Esterberg (Sugiyono 2017:188), wawancara merupakan percakapan terstruktur antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai manajemen sekolah, dan dengan guru untuk mengumpulkan data mengenai perkembangan kosakata Bahasa Inggris anak kelompok B dalam hal meningkatkan kosakata Bahasa Inggris, seperti yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
Masalah anak dalam kosakata Bahasa Inggris		
1	Masalah apa saja yang dihadapi di sekolah dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris?	
2	Kosakata seperti apakah yang biasa anak lakukan dalam kegiatan disekolah?	
Media pembelajaran		
3	Apakah ibu menggunakan media pembelajaran dalam menstimulus kemampuan kosakata Bahasa Inggris?	
4	Media apa yang paling sering ibu gunakan dalam kegiatan menstimulus kemampuan kosakata Bahasa Inggris?	
5	Apakah media pembelajaran yang digunakan sudah mencukupi untuk mendukung meningkatkan kosakata Bahasa Inggris?	
6	Apa saja kendala yang ibu hadapi pada saat menstimulus kosakata Bahasa Inggris?	
Pembelajaran Media <i>Pop-up</i> book		
7	Apakah dilembaga ini menggunakan media penunjang yang mampu meningkatkan kosakata Bahasa Inggris?	
8	Apakah di Lembaga ini sudah menggunakan media <i>pop-up</i> book untuk meningkatkan	

	kosakata Bahasa Inggris anak?	
9	Apakah ibu setuju jika jika pembelajaran media <i>pop-up</i> book dapat menstimulus meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak?	
10	Bagaimana cara ibu memanfaatkan media <i>pop-up</i> book untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak dalam kegiatan pembelajaran?	
11	Apa saja kendala yang ibu hadapi pada saat menstimulus kosakata Bahasa Inggris dengan media <i>pop-up</i> book?	

2. Observasi

Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2019:198) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu prosedur yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Penelitian ini melibatkan pengamatan langsung terhadap semua kegiatan dan pencatatan kemajuan setiap siswa dengan menggunakan alat evaluasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Siswa diobservasi untuk mengumpulkan data tentang kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan media *pop-up* book.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Instrumen Penilaian Kosakata Bahasa Inggris

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dalam Bahasa Inggris				
2.	Anak mampu menyebutkan warna dalam Bahasa Inggris				
3.	Anak mampu menghafal 5 kosakata sederhana dalam Bahasa Inggris				
4	Anak mampu mengucapkan kata dengan jelas dan tepat				

Tabel 3.3
Lembar Observasi Akumulatif Anak

No	Nama Anak	Intem Skor Pernyataan				Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3	4		
1	ASS						
2	AKL						
3	AHI						
4	AUL						
5	APW						
6	AO						
7	AL						
8	DRI						
9	AUP						
10	CAR						

Keterangan:

1 = Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dalam Bahasa Inggris

2 = Anak mampu menyebutkan warna dalam Bahasa Inggris

3 = Anak mampu menghafal 5 kosakata sederhana dalam Bahasa Inggris

4 = Anak mampu mengucapkan kata dengan jelas dan tepat

3. Dokumentasi

Sugiyono (2019:326) mendefinisikan dokumentasi sebagai strategi pengumpulan data yang tidak memiliki fokus langsung pada subjek penelitian. Tujuan dari mendokumentasikan siswa adalah untuk mengumpulkan statistik tentang pengaruh media *pop-up* book dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak.

Tabel 3.4
Pedoman Studi Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil kelembagaan	√	
2	Data pendidik dan tenaga kependidikan	√	
3	Data Peserta didik	√	

No	Jenis Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
4	RPPH/ modul ajar	√	
5	Proses Foto pembelajaran	√	
6	Foto lingkungan kelas	√	
7	Laporan perkembangan anak	√	

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian “Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris dengan Menggunakan Media *Pop-up Book* di RA As – Salaam”

Pertanyaan Penelitian	Dimensi Penelitian	Aspek Yang Diteliti	Teknik Pengumpulan Data
1. Proses	Perencanaan	a. Penyiapan bahan ajar (Prosem, RPPM, RPPH) b. Penyiapan media/alat penelitian c. Penerapan metode pembelajaran	Wawancara Dokumentasi
2. Implementasi	1. Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dan anak dalam penelitian yang diberikan selama 6-8 kali pertemuan 2. Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran	Pembelajaran dalam meningkatkan kosakata Bahasa anak usia dini melalui identifikasi kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan berlangsung	Wawancara Observasi Dokumentasi
	membimbing anak selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran 3. Pelaksanaan identifikasi		

Pertanyaan Penelitian	Dimensi Penelitian	Aspek Yang Diteliti	Teknik Pengumpulan Data
	kemampuan guru dalam menentukan metode yang digunakan		
3. Hasil	Kosakata Bahasa Inggris anak usia dini	a. Mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dalam Bahasa Inggris b. Mampu menyebutkan warna dalam Bahasa Inggris c. Mampu menghafal 5 kosakata sederhana dalam Bahasa Inggris d. Mampu mengucapkan kata dengan jelas dan tepat	Wawancara Observasi Dokumentasi
4. Evaluasi	Mengidentifikasi kosakata Bahasa Inggris melalui media <i>pop-up</i> book	a. Melakukan perbaikan penelitian b. Melakukan evaluasi penelitian	Wawancara Observasi Dokumentasi
5. Kendala	Internal dan Eksternal	a. Kendala yang datang dari guru b. Kendala yang datang dari anak c. Kendala yang datang dari lingkungan	Wawancara Observasi Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi

wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019:187), instrumen penelitian mengacu pada suatu alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data dalam rangka menilai kemajuan kolaborasi anak. Tujuan dari penggunaan instrumen penelitian adalah untuk mendapatkan data yang komprehensif mengenai suatu masalah tertentu dalam domain tertentu.

Peneliti menggunakan jenis instrumen observasi pemberian skor sebagai berikut:

1. BB artinya anak belum berkembang
2. MB artinya anak mulai berkembang
3. BSH artinya anak berkembang sesuai harapan
4. BSB artinya anak berkembang sangat baik

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan, peneliti membuat kisi- kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen adalah alat yang mengubah menjadi pertanyaan atau pernyataan individual. Untuk memastikan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang komprehensif tentang variabel yang diteliti, serta teori-teori yang mendukungnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak media *pop-up* book terhadap peningkatan dalam kosakata Bahasa Inggris anak.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Validasi

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal Instrumen
Peningkatan kosakata Bahasa Inggris anak melalui media <i>pop-up</i> book	1. Mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dalam Bahasa Inggris 2. Mampu menyebutkan warna dalam Bahasa Inggris 3. Mampu menghafal 5		

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal Instrumen
	kosakata sederhana dalam Bahasa Inggris 4. Mampu mengucapkan kata dengan jelas dan tepat		
Jumlah			

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrumen Sesudah Validasi

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal Instrumen
Peningkatan kosakata Bahasa Inggris anak melalui media <i>pop-up book</i>	1. Mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dalam Bahasa Inggris 2. Mampu menyebutkan warna dalam Bahasa Inggris 3. Mampu menghafal 5 kosakata sederhana dalam Bahasa Inggris 4. Mampu mengucapkan kata dengan jelas dan tepat		
Jumlah			

F. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian meliputi *The Sequential Explanatory design*:

1. Merumuskan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penerapan *pop-up book* untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris pada kelompok B di RA As – Salaam kelompok B bisa digunakan?”

2. Merumuskan Landasan Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran

terhadap pengembangan ilmu atau teori kosakata Bahasa Inggris anak, dan teori pembelajaran. Landasan Teori dalam penelitian ini adalah “apakah melalui media *pop-up* book dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris kelompok B di RA As-Salaam”.

3. Mengumpulkan Data dan Menganalisis Data Kuantitatif

Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan cara observasi yang dilakukan dengan pedoman observasi yaitu dengan mengikuti aspek perkembangan bahasa anak usia dini untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris melalui media *pop-up* book, kemudian hasil observasi tersebut dihitung dan dianalisis.

4. Mengumpulkan Data Dan Menganalisis Data Kualitatif

Data kualitatif dikumpulkan setelah perolehan data kuantitatif. Pengumpulan data kualitatif melibatkan pengumpulan informasi melalui wawancara dan studi dokumentasi. Sebagai contoh, hal ini dapat digunakan untuk mengeksplorasi variabel-variabel yang menghambat kosakata Bahasa Inggris, seperti yang dilaporkan oleh wali kelas kelompok B. Setelah pengumpulan data kualitatif melalui wawancara, materi tersebut kemudian direduksi. Reduksi data melibatkan proses pemadatan atau mengabstraksikan elemen-elemen kunci dan informasi yang signifikan dari data, berdasarkan persyaratan khusus dari masalah yang dihadapi.

5. Menganalisis Data Kuantitatif dan Kualitatif

Tahap akhir dari investigasi adalah mengkonsolidasikan hasil yang

diperoleh dari berbagai metodologi penelitian. Kesimpulan dalam situasi ini mengacu pada resolusi akhir dari masalah yang sedang berlangsung. Selanjutnya, rekomendasi akan diberikan sesuai dengan asosiasi yang menguntungkan yang diamati dalam temuan penelitian.

G. Prosedur Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini diolah sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Media *pop-up* book dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa dinilai dengan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil observasi. Data ini dianalisis dengan menggunakan statistik inferensial dengan menggunakan software SPSS.

Proses pelaksanaan dan kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan kosakata Bahasa Inggris anak melalui media *pop-up* book, dengan dikaji dengan menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data ini dianalisis secara sistematis melalui penjabaran kategori dan sintesis data.

Dalam penelitian Sugiyono (2019) tentang data kualitatif, proses pengolahan data kualitatif melibatkan beberapa tahap, salah satunya adalah Reduksi Data. Tahapan ini meliputi penyederhanaan, pengkategorian, dan penghilangan bagian data yang tidak perlu yang tidak berdampak pada hasil analisis data.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memadatkan informasi dengan cara merangkum, mengidentifikasi elemen-elemen kunci, memprioritaskan aspek-aspek penting, dan mengidentifikasi tema dan pola yang berulang.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data diringkas, tugas selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif melibatkan penggunaan uraian singkat, bagan hubungan, dan metode serupa. Penelitian kualitatif dapat menyajikan data dalam bentuk tulisan naratif.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan untuk menguji apakah kusion yang dibuat kalender atau tidak. untuk mengukur validitas kusioner ini peneliti menggunakan SPSS. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila koefisien korelasi produk nggak momen statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif melebihi 0,05 atau koefisien korelasi product r hitung $>$ r -tabel (α ; $n - 2$) $n =$ jumlah sampel atau nilai $\text{sig} \leq \alpha$

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Rumus Uji Validitas (Koefisien Korelasi)

Keterangan :

$r_{bis(i)}$ = koefisien korelasi antara skor ke butir ke i dengan skor total

\bar{x}_i = rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir i

\bar{x}_t = rata-rata skor total semua responden

S_t = standar deviasi skor total semua responden

P_i = proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i

q_i = proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148

Gambar 3.2
R-Tabel Frekuensi Responden

Tabel 3.8
Lembar Observasi Akumulasi Anak

No	Nama Anak	Indikator				Total
		1	2	3	4	
1	ASS	4	4	3	4	15
2	AKL	4	4	4	4	16
3	AHI	3	4	4	3	14
4	AUL	4	3	4	4	15
5	APW	4	3	3	4	14
6	AO	3	3	4	4	14
7	AL	3	4	3	4	14
8	DRI	4	4	4	4	16
9	AUP	4	4	4	4	16
10	CAR	4	4	4	4	16
11	FAJ	4	4	4	4	16
12	GIA	4	4	3	4	15
13	GRE	4	4	4	4	16

No	NamaAnak	Indikator				Total
		1	2	3	4	
14	GIM	4	4	4	3	15
15	JSF	4	4	4	3	15
16	HRSA	4	4	4	4	16
17	JSA	4	4	4	4	16
18	KL	4	4	4	4	16
19	LPS	4	3	4	4	15
20	AL	4	4	4	4	16
21	TUI	4	4	4	4	16
22	MAI	4	4	4	4	16
23	PTA	3	4	4	3	14
24	WAR	4	4	4	4	16
25	TAA	4	4	4	4	16
26	FSA	3	4	4	4	15
27	RPG	4	3	4	3	14
28	SF	4	4	4	4	16
29	SMH	4	4	4	3	15
30	TIZ	4	4	4	4	16

Dari hasil Tabel 3.10, peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi akumulatif yang terdiri dari 30 sampel (n) responden dari kelas yang berbeda yang terdiri dari 4 variabel skor penilaian terkait peningkatan kosakata Bahasa Inggris anak kelompok B. Dari uji coba soal didapat hasil perhitungan menggunakan SPSS, sebagai berikut:

- 1 = BB (Belum Berkembang) anak melakukannya dengan bimbingan guru di contohkan guru
- 2 = MB (Mulai Berkembang) anak melakukannya dengan diingatkan atau dibantu guru
- 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan) anak melakukannya dengan mandiri
- 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik) anak melakukannya dengan mandiri dan sudah dapat membantu teman

Tabel 3.9
Hasil Perhitungan Validasi Tiap Butir Indikator

Correlations						
		X1	X2	X3	X4	X5
X1	Pearson Correlation	1	.648**	.520**	.444*	.891**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.014	.000
	N	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.648**	1	.263	.211	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000		.160	.262	.000
	N	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.520**	.263	1	.285	.668**
	Sig. (2-tailed)	.003	.160		.126	.000
	N	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.444*	.211	.285	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	.014	.262	.126		.000
	N	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.891**	.753**	.668**	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

Dari hasil tabel diatas, kemudian dilakukan uji nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai R tabel.

Tingkat signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$

Dasar Keputusan:

r hitung (nilai koefisien korelasi) > r tabel = Valid

r hitung (nilai koefisien korelasi) < r tabel = Tidak Valid

Tabel 3.10
Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Kosakata Bahasa Inggris

Nomor	r Hitung		r tabel (N=30, $\alpha = 0,05$)	Keterangan
r hitung 1	0,891	>	0.361	Valid
r hitung 2	0,753	>		Valid
r hitung 3	0,668	>		Valid
r hitung 4	0,640	>		Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji tiap item pernyataan hasil validitas yang diperoleh menunjukkan item pernyataan 1,2,3, dan 4 menunjukkan baik. Karena r

hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian 1-4 > dari r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka observasi/kuesioner akumulatif yang ada adalah Valid sesuai dengan tabel 3.11.

Tabel 3.11
Tingkat Validitas Instrumen Bahasa Inggris

Besarnya r_{xy}	Tingkat Validitas
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Sangat Baik
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Baik
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Cukup
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Kurang
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji tiap item pernyataan hasil validitas yang diperoleh menunjukkan item pernyataan 1,2,3, dan 4 menunjukkan baik. Karena r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian 1-4 > dari r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka observasi/kuesioner akumulatif yang ada adalah Valid sesuai dengan tabel 3.13.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana temuan pengukuran tetap konsisten ketika menilai gejala yang sama beberapa kali dengan alat pengukur yang sama. Pendekatan Cronbach Alpha digunakan oleh para peneliti untuk menilai ketergantungan instrumen penelitian.

Sebuah instrumen penelitian dianggap dapat diandalkan ketika koefisien reliabilitas (r_5) lebih besar dari 0,6.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Rumus Uji Reliabilitas (Koefisien Reliabilitas)

Keterangan :

r_{ii} = Koefesien reliabilitas

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total responden

Tabel 3.12
Lembar Observasi Akumulasi Anak

No	NamaAnak	Indikator				Total
		1	2	3	4	
1	ASS	4	4	3	4	15
2	AKL	4	4	4	4	16
3	AHI	3	4	4	3	14
4	AUL	4	3	4	4	15
5	APW	4	3	3	4	14
6	AO	3	3	4	4	14
7	AL	3	4	3	4	14
8	DRI	4	4	4	4	16
9	AUP	4	4	4	4	16
10	CAR	4	4	4	4	16
11	FAJ	4	4	4	4	16
12	GIA	4	4	3	4	15
13	GRE	4	4	4	4	16
14	GIM	4	4	4	3	15
15	JSF	4	4	4	3	15
16	HRSA	4	4	4	4	16
17	JSA	4	4	4	4	16
18	KL	4	4	4	4	16
19	LPS	4	3	4	4	15
20	AL	4	4	4	4	16
21	TUI	4	4	4	4	16
22	MAI	4	4	4	4	16
23	PTA	3	4	4	3	14
24	WAR	4	4	4	4	16
25	TAA	4	4	4	4	16
26	FSA	3	4	4	4	15
27	RPG	4	3	4	3	14
28	SF	4	4	4	4	16
29	SMH	4	4	4	3	15
30	TIZ	4	4	4	4	16

Penelitian melakukan pengumpulan data melalui observasi akumulatif yang terdiri dari 30 sampel (n) responden dan terdiri dari 4 variabel skor penilaian

terkait peningkatan kosakata Bahasa Inggris kelompok B.

Keterangan :

1 = Item pernyataan indikator BB (Belum Berkembang)

2 = Item pernyataan indikator MB (Mulai Berkembang)

3 = Item pernyataan indikator BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4 = Item pernyataan indikator BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 3.13
Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan 30 Responden	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,361	Diatas 0,361 nilai r tabel signifikansi (5%)	RELIABEL

Tabel 3.14
Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0,361 maka berkesimpulan reliabel
Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0,361 maka berkesimpulan tidak reliabel

Tabel 3.15
Hasil Perhitungan Data Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.724	.723	4

Dasar Keputusan:

r hitung (cronbach alpha) > r tabel = Reliabel

r hitung (cronbach alpha) < r tabel = Tidak Reliabel

Keputusan:

Karena r hitung (cronbach alpha) secara keseluruhan (0,724) > r tabel (0,361)

yang diperjelas dengan nilai dari cronbach alpha pada setiap poin penilaian (X1 sampai X4) $> r$ tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\%$ yaitu dengan responden sebanyak 30 anak dengan nilai r tabel 0,361 maka dikatakan kuesioner 4 item pernyataan (indikator peningkatan kosakata Bahasa Inggris anak) yang ada pada penelitian ini adalah reliable.

4. Uji Independent Sample T-Test dengan SPSS

Pengujian independent sample *T-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata partisipan dengan syarat data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui uji independent sample *T-Test* yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan signifikan antara peningkatan hasil belajar anak pada kegiatan *pretest* dan *post test*.
- b. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara peningkatan hasil belajar anak pada kegiatan *pretest* dan *post test*.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dirancang untuk memastikan apakah sekumpulan data penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam analisis statistik parametrik, sangat penting untuk memiliki data yang mengikuti distribusi normal, yang merupakan prasyarat wajib. Teknik Shapiro-Wilk dapat digunakan untuk menilai normalitas suatu set data. Uji Shapiro-Wilk biasanya digunakan untuk ukuran sampel yang kecil, biasanya terdiri dari kurang dari 50 data. Sebagai alternatif, jika data ditentukan menyimpang dari distribusi normal, pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik non-

parametrik. Uji normalitas ini menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 22.

6. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon sering digunakan sebagai pengganti uji t sampel berpasangan. Hal ini terjadi ketika data penelitian tidak mengikuti distribusi normal, seperti yang ditentukan oleh uji normalitas. Dalam kasus seperti itu, data dianggap tidak cocok untuk pengujian statistik parametrik. Oleh karena itu, peneliti harus mengambil tindakan untuk memastikan bahwa data penelitian yang diperoleh masih dapat dievaluasi atau dianalisis. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan pendekatan statistik non-parametrik. Uji Wilcoxon digunakan untuk memastikan adanya perbedaan dalam rata-rata dari dua sampel berpasangan. Dasar pemikiran untuk menggunakan uji-t sampel berpasangan (Uji Wilcoxon) untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih kecil dari $< 0,05$ maka H_a diterima.
- b. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari $> 0,05$ maka H_a ditolak.

Penelitian ini mengkaji dampak pembelajaran dengan menganalisis data primer yang diperoleh dari media *pop-up* book. Fokusnya adalah menganalisis kosakata Bahasa Inggris melalui media *pop-up* book, yang berfungsi sebagai media pembelajaran. Sumber sekunder merujuk pada data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara, seperti buku-buku atau artikel ilmiah. Hal yang ditekankan ketika mengumpulkan data dari angket/kuesioner yang diisi oleh para pengajar yang paling dekat dengan anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan menggunakan statistik inferensial melalui SPSS untuk menganalisis hasil observasi. Tujuannya adalah

untuk menilai dampak media *pop-up* book sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak kelompok B. Proses ini dilakukan secara metodis dengan memberikan penjelasan yang jelas mengenai kategori dan mensintesis data. Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur yang sistematis melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan menggunakan sumber primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung. Tujuan dilakukannya penelitian data kuantitatif adalah untuk mengukur dampak penggunaan *pop-up* book sebagai media pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan mengamati hasil sebelum dan sesudah pemberian stimulasi. Tujuannya untuk mengumpulkan data ringkasan dengan menggunakan metode ataurumus tertentu:

- 1) *Editing* adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah terkumpul dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah dimasukkan tidak memenuhi syarat atau tidak diperlukan.
- 2) *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, kode adalah suatu tanda yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
- 3) Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam tabel-tabel yang diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, tabel-tabel yang dibuat harus dapat meringkas agar dapat memudahkan proses analisis data. Pengolahan data kualitatif menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk mendukung dan melengkapi dalam pemenuhan data yang dibutuhkan sebagai fokus penelitian.